

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses pembelajaran kebiasaan, keterampilan, dan pengetahuan manusia yang diteruskan dari generasi sebelumnya kepada generasi berikutnya. Sementara itu, karakter merupakan akumulasi watak, sifat, dan kepribadian individu yang mengarah pada keyakinan dan kebiasaannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam setiap proses pendidikan, peserta didik merupakan komponen masukan yang mempunyai kedudukan sentral. Tidak mungkin suatu proses pendidikan berlangsung tanpa kehadiran peserta didik yang ditingkat MI/SD disebut siswa.

meningkatkan taraf hidup manusia. Melalui pendidikan manusia menjadi cerdas, memiliki *skill*, sikap hidup yang baik sehingga dapat bergaul dengan masyarakat dan dapat menolong diri sendiri, keluarga serta masyarakat. Pendidikan menjadi investasi yang dapat memberi keuntungan sosial dan pribadi yang menjadikan bangsa bermartabat dan menjadi manusia yang memiliki derajat. Melalui pendidikan segala pengalaman belajar dapat diperoleh di segala lingkungan dan sepanjang hidup, namun pendidikan dapat dimulai sejak dalam kandungan. Pada hakekatnya tugas pendidikan adalah untuk mempersiapkan generasi anak-anak bangsa agar mampu menjalani kehidupan dengan sebaik-baiknya di kemudian hari sebagai khalifah Allah di bumi. Dalam menjalankan tugas ini pendidikan berupaya mengembangkan potensi (fitrah) sebagai anugerah Allah yang tersimpan dalam diri anak, baik yang bersifat jasmaniah maupun ruhaniyah melalui pembelajaran sejumlah pengetahuan, kecakapan dan pengalaman yang berguna bagi hidupnya. Dengan demikian, pendidikan pada hakekatnya untuk memanusiakan manusia memiliki arti penting bagi kehidupan

anak. Hanya pendidikan yang efektif yang mampu meningkatkan kualitas hidup dan mengantarkan anak survive dalam kehidupannya. Menurut Izzan dkk, (2022:12) Sebagaimana di dalam ayat dan hadis tentang pentingnya pendidikan yaitu :

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya: "Barangsiapa yang menempuh suatu jalan untuk menuntut ilmu, maka Allah SWT akan memudahkan baginya jalan menuju surga," (HR.Muslim)

Aplikasi pendidikan *life skill* dalam suatu lembaga pendidikan akan melahirkan output yang memiliki daya kompetensi yang tinggi. Dengan bekal *life skill* (kecakapan hidup) akan lebih produktif dan mampu untuk bersaing. Untuk itu diperlukan pendidikan yang dapat membekali peserta didik yaitu pendidikan kecakapan hidup. Orientasi kecakapan hidup ini merupakan sebuah paradigma yang ada, sebagai alternatif pembaharuan pendidikan yang prospektif untuk mengantisipasi tuntutan masa depan. Dengan titik berat pendidikan pada kecakapan hidup, diharapkan pendidikan benar-benar dapat meningkatkan taraf hidup dan martabat masyarakat

Berdasarkan beberapa masalah yang telah terjadi. Penerapan pendidikan keterampilan siswa usia Sekolah Dasar adalah hal yang sangat penting untuk dilakukan di Sekolah Dasar. Oleh karena itu, ini perlu didiskusikan untuk mendapatkan solusi dalam penerapan pendidikan keterampilan. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan dalam melaksanakan pendidikan keterampilan disekolah adalah dengan mengoptimalkan pendidikan agama. Peran pendidikan agama sangat strategis dalam mewujudkan pembentukan keterampilan siswa. Pendidikan agama adalah sarana transformasi pengetahuan dalam aspek agama, sebagai cara mentransformasikan norma dan nilai-nilai moral yang tidak berangan-sifat membentuk suatu sikap, yang berperan dalam mengendalikan perilaku sehingga kepribadian manusia sepenuhnya dibuat.

Dengan kata lain, menumbuhkan literasi pada anak-anak Sekolah Dasar dan juga mencerminkan kebiasaan bangsa yang berfikir kritis, kreatif dan inovatif.

Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan keterampilan yang didasarkan pada kerangka pendidikan. Kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa untuk menjadi manusia yang percaya dan mendedikasikan Mahakuasa, mulia, sehat, berpengetahuan, mampu, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. (Undang-Undang Nomor 20, tahun 2003 Pasal 3).

Berdasarkan beberapa masalah yang telah terjadi. Menurut Fachruddin (2021:35) di dalam jurnal tersebut membahas bahwa pendidikan keterampilan merupakan keniscayaan yang harus dimiliki individu di era Globalisasi. Sebab, kecakapan hidup lebih diprioritaskan dari pada sekadar pengetahuan, untuk itu diperlukan manajemen dan sistem pengembangan yang efektif. Tulisan ini bertujuan untuk menganalisa manajemen pengembangan pendidikan keterampilan dalam Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan. Adapun upaya yang harus dilakukan dalam pengembangan pendidikan keterampilan meliputi reorientasi pembelajaran, pembekalan kecakapan vokasional dan reformasi lembaga pendidikan dari sisi manajemen dan budaya belajar. Sedangkan menurut Muhammad (2021:2) bahwa Pendidikan *life skill* berusaha untuk lebih mendekatkan pendidikan dengan kehidupansehari-hari seorang peserta didik dalam menyiapkan kemampuan diri untuk menjadi bekal pada saat dewasa yang dapat hidup dengan baik dimanapun berada. Secara umum, tujuan pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) adalah untuk memfungsikan pendidikan sesuai dengan fitrahnya, yaitu mengembangkan potensipotensi manusiawi peserta didik untuk menghadapi perannya di masa yang akan datang. Kegiatan Qiroah merupakan kegiatan keterampilan dalam membaca al-Quran yang disajikan dalam materi pembelajaran. Di dalam jurnal ini memiliki upaya dan cara untuk memberikan bekal kepada santrinya dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi secara dinamis dan progresif serta memenuhi tuntutan masyarakat melalui pendidikan yang berorientasi pada pengembangan *life skill*.

Penerapan pendidikan keterampilan siswa usia sekolah dasar menjadi suatu hak yang sangat penting untuk dilaksanakan di sekolah dasar. Oleh karena itu, hal ini perlu dibahas untuk mendapatkan solusi dalam penerapan pendidikan

keterampilan. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan dalam melaksanakan pendidikan keterampilan di sekolah adalah dengan mengoptimalkan pembelajaran pendidikan agama. Peran pendidikan agama sangatlah strategis dalam mewujudkan pembentukan keterampilan siswa. Pendidikan agama merupakan sarana transformasi pengetahuan dalam aspek keagamaan, sebagai sarana transformasi norma serta nilai moral untuk membentuk sikap, yang berperan dalam mengendalikan perilaku sehingga tercipta kepribadian manusia seutuhnya. Adapun pembelajaran pendidikan agama untuk penerapan pendidikan keterampilan yaitu salah satunya dengan kegiatan membaca Al-Quran. Dalam membaca Al-Quran ada beberapa teknik, salah satunya dengan tilawah, atau biasa disebut dengan qiraah. Banyak faktor yang mendasari mengapa orangtua memilih untuk menyekolahkan anaknya di MIS Al-Husna Jl. Pelajar Marindal 1. Salah satunya karena madrasah ini berada di lingkungan pondok sehingga kegiatannya lebih menonjolkan pada bidang agama dan penanaman nilai keterampilan yang cukup kuat untuk peserta didiknya. Di MIS Al-Husna terdapat kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap hari Senin sampai Kamis, dan Sabtu yaitu *life skill* qiraah. Adapun pada hari Senin sampai Kamis, kegiatan ini bersifat wajib yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik dari kelas 1 sampai 4. Sedangkan di hari Sabtu, kegiatan ini sifatnya opsional (pilihan), menjadi alternatif pilihan bagi peserta didik yang berminat untuk mendalami bidang qiraah. Setelah melakukan observasi, peneliti berkesimpulan bahwa dibalik penerapan *life skill* qiraah ini, ada pendidikan keterampilan yang cukup kuat diajarkan yaitu keahlian lainnya. Terlihat dengan sebelum dimulainya kegiatan *life skill* qiraah dilakukan absensi, apabila ada peserta didik yang tidak hadir tanpa keterangan maka akan diberikan sanksi oleh pihak guru.

Dengan berdasarkan uraian di atas peneliti menganggap penting untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Pendidikan Keterampilan melalui Kegiatan *Life Skill* Qiraah di MIS Al-Husna Jl. Pelajar Marindal 1 Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang”.

## **1.2 Batasan Penelitian**

Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka penelitian ini lebih di fokuskan pada Penerapan Pendidikan Keterampilan Melalui *Life Skill* Qiraah di MIS Al-Husna Jl. Pelajar Pasar III Marindal I Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Setelah latar belakang dipap arkan di atas, dari itu untuk mendapatkan jawaban yang benar-benar ada dengan sasaran yang tepat. Maka di perlukan adanya rumusan masalah yang bersifat khusus sebagai berikut :

1. Bagaimana proses penerapan pendidikan keterampilan melalui kegiatan *life skill* qiraah di MIS Al-Husna Pasar III Marindal 1 Kecamtan Patumbak Kabupaten Deli Serdang?
2. Bagaimana dampak dari kegiatan *life skill* qiraah di MIS Al-Husna Pasar III Marindal 1 Kecamtan Patumbak Kabupaten Deli Serdang?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Rumusan masalah diatas, sebagai peneliti dapat mengambil beberapa tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui proses penerapan pendidikan keterampilan melalui kegiatan *life skill* qiraah di MIS Al-Husna Pasar III Marindal 1 Kecamtan Patumbak Kabupaten Deli Serdang.
2. Mengetahui dampak dari kegiatan *life skill* qiraah di MIS Al-Husna Pasar III Marindal 1 Kecamtan Patumbak Kabupaten Deli Serdang.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini, di harapkan bisa memberikan bantuan pemikiran tentang penerapan pendidikan keterampilan di lingkungan madrasah ibtidaiyah melalui kegiatan *life skill* qiraah tersebut. Adapun manfaat yang secara terperinci dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Bagi peneliti, setelah adanya pnelitian ini diharapkan bertambahnya wawasan tentang penerapan pelaksanaan pendidikan keterampilan bagi siswa.

2. Secara Praktis

Bagi Siswa, Dengan adanya penelitian ini, diharapkan siswa dapat lebih berperan aktif dalam penerapan kegiatan kecakapan hidup (*life skill*) qiraah dan menanamkan pendidikan keterampilan pada diri mereka sehingga menghasilkan lulusan siswa yang berkompetensi dan berakhlak mulia. Bagi Lembaga MIS, Dengan hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi madrasah untuk lebih meningkatkan kegiatan semua kegiatan *life skill* yang ada, karena kegiatan tersebut pasti mengandung nilai pendidikan keterampilan. Serta untuk kegiatan *life skill* qiraah itu sendiri selaian untuk menambah kefashihan dalam membaca al-Qur'an juga sebagai sarana untuk menanamkan pendidikan keterampilan bagi siswa. Dan bagi Peneliti, Dengan adanya penelitian ini, bagi peneliti untuk menambah pengalaman dan wawasan pengetahuan dan juga sebagai bahan refrensi untuk penelitian selanjutnya.

#### **1.6. Sistematika Penelitian**

Untuk mempermudah penulisan hasil penelitian dan agar dapat dicerna secara runtut, diperlukan sebuah sistematika pembahasan. Dalam laporan penelitian ini, akan dibagi menjadi 5 bab yang masing-masing bab terdiri dari sub-bab yang saling berkaitan satu sama lain. Sistematika selengkapnya sebagai berikut:

- BAB I       Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.
- BAB II       Kajian teori, meliputi: pendidikan keterampilan dan *life skill* qiraah. Serta telaah penelitian terdahulu.
- BAB III      Metode penelitian, meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan.
- BAB IV      Temuan dan Hasil Penelitian meliputi : Penemuan Umum, Penemuan Khusus, dan Hasil.

BAB V Penutup meliputi: Kesimpulan dan Saran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN